**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN KECENDERUNGAN *NOMOPHOBIA* PADA REMAJA**

**Oleh :**

**Maretini Wilujeng Dwi Putranti**

**dwiiputranti@gmail.com**

**(Jurusan Psikologi Universitas 17 Agustrus 1945 Surabaya)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan *nomophobia* pada remaja. Konformitas adalah seseorang yang menampilkan perilaku tertentu disebabkan karena orang lain juga menampilkan perilaku. *Nomophobia*adalah kecenderungan seseorang menggunakan *smartphone.* Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada remaja madya dengan usia yang berkisar antara 16-18 tahun, dengan jumlah subyek sebanyak 100 orang. Sampel tersebut diambil berdasarkan teknik incidental sampling. Variabel-variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala konformitas, dan nomophobia. Berdasarkan hasil analisis item skala konformitas sebanyak 40 item, terdapat 26 item yang valid dan 14 item yang gugur dengan corected item total corelation bergerak dari 0.308-0.522. Sedangkan hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.886. Selanjutnya hasil analisis item skala nomophobia sebanyak 42 item, terdapat 34item yang dinyatakan valid dan 8 item yang dinyatakan gugur dengan corected item total corelation bergerak dari 0.087-0.539. Sedangkan hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.858.Analisa data menggunakan teknik analisa Korelasi Product Moment. Hasil analisa data yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,235 pada p=0,001(p<0,05). Hal ini menujukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dan nomophobia pada remaja. Ada hubungan positif antara konformitas dengan nomophobia.

**Kata Kunci : Konformitas, Nomophobia, Remaja**